

**PROSEDUR KEGIATAN *MONITORING* REEFER  
DI *CONTAINER YARD* TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA  
OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO**

**LAPORAN MAGANG  
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**



**DIAJUKAN OLEH:  
MOCHAMAD DICKY DARMAWAN  
NIM 20112083**

**STIA DAN MANAJEMEN KEPERLUAN BARUNAWATI SURABAYA**

**2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN MAGANG

**PROSEDUR KEGIATAN *MONITORING* REEFER  
DI *CONTAINER YARD* TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA  
OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO**

DIAJUKAN OLEH:

**MOCHAMAD DICKY DARMAWAN  
NIM 20112083**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

KETUA PROGRAM STUDI



**SOEDARMANTO, SE., MM.**  
NIDN : 0322036902

DOSEN PEMBIMBING



**MEYTI HANNA ESTER KALANGI, S.Sos., MM.**  
NIDN : 0717057703

MENGETAHUI,  
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
PLH. KETUA



**MUDAYAT, S.Pd., M.M.**  
NIDN : 0722017004

# LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PROSEDUR KEGIATAN *MONITORING* REEFER  
DI *CONTAINER YARD* TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA  
OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO**

DISUSUN OLEH :  
**MOCHAMAD DICKY DARMAWAN**  
**NIM 20112083**

TELAH DIPRESENTASIKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI MAGANG  
PADA TANGGAL 27 JANUARI 2024

## PENGUJI

1. **Dr. INDRIANA KRISTIAWATI, S.E., M.M.**  
**NIDN : 0705056701**

(.....)

2. **MUDAYAT, S.Pd., M.M.**  
**NIDN : 0722017004**

(.....)

MENGETAHUI,  
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
PLH. KETUA

  
**MUDAYAT, S.Pd., M.M.**  
**NIDN : 0722017004**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Magang di PT. Berkah Multi Cargo Surabaya dengan baik dan benar, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah akhir semester VII dengan bobot 4 SKS dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya.

Praktik Magang yang dilaksanakan di PT. Berkah Multi Cargo pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan, baik dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Surabaya maupun dari pihak PT. Berkah Multi Cargo Surabaya. Tanpa bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dari awal hingga akhir, tentunya penulis tidak membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Oleh karena itu kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mudayat S.Pd., M.M., selaku Plh. Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
2. Bapak Soedarmanto, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
3. Ibu Meyti Hanna Ester Kalangi S.Sos., M.M., selaku Dosen Pembimbing Magang Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
4. Bapak Mudayat S.Pd., M.M. dan Ibu Dr. Indriana Kristiawati, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji Magang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan (STIAMAK) Barunawati Surabaya
5. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat guna menyelesaikan laporan ini;

6. Bapak Denny Hermanto, selaku Direksi PT Berkah Multi Cargo;
7. Bapak Harianto, selaku koordinator reefer PT. Berkah Multi Cargo Surabaya;
8. Rekan-rekan Reeferman di area kerja PT. Terminal Petikemas Surabaya;
9. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuannya

Penyusun menyadari bahwa Laporan Magang ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak akan sangat membantu. Besar harapan penulis agar Laporan Magang ini membawa manfaat bagi para pembaca dan pada dunia pendidikan pada umumnya.

Surabaya, 16 Januari 2024

Mochamad Dicky Darmawan

NIM 20112083

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang .....	3
1.2.1 Tujuan Magang .....	3
1.2.2 Manfaat Magang .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG</b> .....	6
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	6
2.1.1 Sejarah PT Berkah Multi Cargo .....	6
2.1.2 Logo Perusahaan .....	7
2.1.3 Visi Misi Perusahaan .....	7
2.2 Struktur Perusahaan .....	8
2.2.1 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab .....	8
2.3 Aktivitas Umum Perusahaan .....	19
2.4 Personalia .....	20
2.4.1 Rekrutmen .....	20
2.4.2 Jumlah Karyawan .....	20
2.4.3 Pendidikan Karyawan .....	21
2.4.4 Jam Kerja .....	21
2.4.5 Kesejahteraan .....	22

<b>BAB III LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
3.1 <i>Monitoring</i> .....	23
3.1.1 Pengertian <i>Monitoring</i> .....	23
3.1.2 Tujuan Kegiatan <i>Monitoring</i> .....	23
3.2 Terminal Petikemas.....	24
3.2.1 Fasilitas Terminal Petikemas .....	24
3.2.2 Kegiatan Terminal Petikemas .....	26
3.2.3 Peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas .....	28
3.3 Petikemas .....	30
3.3.1 Pengertian Petikemas .....	30
3.3.2 Jenis Petikemas .....	31
3.4 Reefer Container .....	33
3.4.1 Pengertian Reefer Container .....	33
3.4.2 Reefer Cargo .....	33
3.4.3 Komponen Utama Reefer Container .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Kegiatan Praktis .....	37
4.1.1 Tempat & Waktu Magang.....	37
4.2 Metode Kegiatan Magang .....	37
4.2.1 Persiapan Magang .....	37
4.2.2 Pelaksanaan magang .....	38
4.3 Analisis Prosedur Kegiatan <i>Monitoring</i> Reefer .....	40
4.3.1 Alur Prosedur Kegiatan <i>Monitoring</i> Reefer .....	41
4.4 Penyusunan Laporan Magang .....	44
4.5 Identifikasi Masalah .....	46
4.6 Sebab dan Akibat .....	47
4.6.1 Sebab .....	47
4.6.2 Akibat.....	47
4.7 Solusi Pemecahan Masalah .....	47

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	49
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xii
<b>LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Data Karyawan.....	21
Tabel 2.2 Pendidikan Karyawan .....	21
Tabel 2.3 Jam Kerja Shift.....	21
Tabel 2.4 Jam Kerja Non Shift.....	22
Tabel 2.5 Kesejahteraan .....	22
Tabel 4.1 Kegiatan Magang .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo perusahaan PT Berkah Multi Cargo.....	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Berkah Multi Cargo.....	8
Gambar 4.1 Alur Prosedur Kegiatan <i>Monitoring</i> Reefer .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form Safety Breafing
- Lampiran 2 Lembar Pemantauan Reefer (LPR)
- Lampiran 3 Lembar *Monitoring* Reefer Import
- Lampiran 4 Lembar *Monitoring* Reefer Eksport
- Lampiran 5 Kegiatan *Monitoring* Reefer
- Lampiran 6 Formulir Pendaftaran Magang
- Lampiran 7 Surat Balasan Magang
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan Magang
- Lampiran 9 Nilai Magang
- Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Magang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kerja praktik merupakan kegiatan pada salah satu mata kuliah yang di ambil mahasiswa di bangku perkuliahan dan wajib di tempuh untuk memenuhi kurikulum akademik. Kegiatan magang yang merupakan kegiatan yang didalamnya mahasiswa bisa terjun langsung untuk mengamati, menganalisis dan mendalami *softskill* maupun *hardskill* dan di bimbing langsung oleh ahlinya. Melalui program magang, penulis bermaksud untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan manajemen di industri. Pemahaman terhadap isu-isu manajemen di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan teoritis dan menjadikan mahasiswa salah satu sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan era globalisasi khususnya di industri maritim.

Di era industri 4.0 ini berbagai sektor industri berkembang semakin pesat. Hal ini diakibatkan oleh perdagangan global yang semakin tinggi sehingga menuntut banyak negara untuk meningkatkan produktivitasnya terutama dalam hal ekonom. Perdagangan global ini menurut para pelaku sektor industri untuk terus memperbaiki kualitasnya terutama dalam pengiriman barang. Pengiriman dapat dilakukan dengan transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi laut kebanyakan dipilih karena dirasa lebih murah dan dapat memuat banyak barang walaupun memakan waktu yang lebih lama. Kapal cargo bermuatan petikemas

merupakan salah satu jenis kapal yang umum digunakan dalam pengiriman barang internasional maupun domestik. Petikemas dari kapal tersebut akan di tampung sementara di tempat yang disebut terminal petikemas.

Peti kemas secara umum dapat digambarkan sebagai wadah yang digunakan untuk mengangkut barang dan merupakan komponen dari sistem pengangkutan. Peti kemas yang banyak digunakan dalam perdagangan internasional ekspor-impor adalah sebagai berikut : dry cargo, container, reefer container, bulk container, soft top container, open top container, dangerous cargo, open side container, flat rack container, dan tank kontainer. Setiap jenis petikemas memiliki cara handling yang berbeda-beda tergantung cargo yang diangkutnya. Hal ini bertujuan agar meminimalisir kerusakan terhadap cargo yang dibawanya dan kecelakaan kerja saat proses handling terjadi.

Reefer container atau petikemas berpendingin merupakan jenis peti kemas yang di dalamnya memiliki system refrigerasi ( sistem pendingin) yang fungsinya untuk menjaga kondisi suhu didalam ruangan peti kemas, Sehingga temperature komoditi atau barang kiriman tidak rusak. Reefer container memiliki beberapa komponen utama seperti, compressor, kondensor, pipa kapiler, katup ekspansi, dan evaporator. Komoditi reefer sebagian besar berupa bahan pangan yang sensitif terhadap kerusakan, mengharuskannya selalu dipantau terkait supply listrik dan temperatur nya.

Kerusakan atau kegagalan reefer container terhadap muatan paling banyak terjadi pada kargo atau muatan organik hidup dibandingkan dengan muatan organik tidak hidup dan muatan barang wajib berpendingin data menunjukkan

hampir semua makanan dengan kata lain sayur dan buah paling besar disusul oleh daging dan ikan. Dalam hal jumlah masalah yang diklaim terkait dengan penyimpangan suhu atau deviasi suhu. Akibat dari gagal kerjanya reefer container menyebabkan muatan tersebut menjadi limbah makanan. *Monitoring* reefer berfungsi untuk mengetahui suhu ruangan reefer container secara melalui tampak display reefer langsung, mempermudah teknisi mengetahui reefer container yang bermasalah.

Berdasarkan latar belakang diatas tentang penting nya pemantauan reefer container, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

**" PROSEDUR KEGIATAN *MONITORING* REEFER DI *CONTAINER YARD* TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO "**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Magang**

Kegiatan magang yang dilaksanakan memiliki tujuan, adapun tujuan pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Bagi Mahasiswa**

- a. Mengetahui prosedur kegiatan *monitoring* reefer container di area *container yard* PT. Terminal Petikemas Surabaya.
- b. Meningkatkan pemahaman penulis tentang prosedur kegiatan *monitoring* reefer container di area container yard PT.Terminal Petikemas Suarabaya.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu

yang sudah didapatkan selama perkuliahan ke dunia kerja.

- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan skill atau keterampilan saat magang di perusahaan.

## **2. Tujuan Bagi STIAMAK**

- a. Sebagai Sarana untuk memperoleh informasi mengenai keadaan cara kerja, situasi, dan kegiatan di tempat magang;
- b. Serta terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak

### **1.2.2 Manfaat Magang**

Kegiatan magang yang dilaksanakan memiliki manfaat, adapun manfaat pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Kegiatan yang berguna untuk kelangsungan memantapkan bekal di dunia kerja bagi mahasiswa
- b. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi lingkungan kerja, serta dapat mengembangkan potensi dari dalam diri
- c. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja.

## **2. Manfaat bagi STIAMAK**

- a. Dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik antara STIAMAK Barunawati Surabaya dengan PT. Berkah Multi Cargo Surabaya.
- b. Dapat memperkenalkan sumber daya manusia STIAMAK Barunawati Surabaya.

## **3. Manfaat bagi PT. Berkah Multi Cargo**

- a. Sarana untuk menjembatani antara instansi atau perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun non akademis.
- b. Perusahaan juga dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan dalam proses rekrutmen.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK MAGANG

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

##### 2.1.1 Sejarah PT Berkah Multi Cargo

PT. Berkah Multi Cargo *Logistic* telah menjadi bagian dari evolusi logistik dunia setiap langkah sejak berdirinya Pelabuhan Indonesia III pada tahun 1992, lalu kemudian melahirkan anak perusahaan Pelindo Marine Service (PT PMS) yang telah dirintis sejak tahun 2005. PT.Pelindo Marine Service sebagai entitas perusahaan memiliki fungsi usaha mandiri yang bergerak dibidang angkutan perairan, perkapalan dan industri kemaritiman lainnya. Guna memperluas ekspansi bisnisnya ke bidang logistik yang memiliki potensi pasar yang besar, baik di wilayah kerja Pelindo III, dan pada lingkup nasional, PT.Pelindo Marine Service mendirikan PT Berkah Multi Cargo (PT BMC) pada tahun 2017.

PT. Berkah Multi Cargo *Logistic* dikembangkan dengan menawarkan konsep solusi logistik sistem melalui penerapan *supply chainmanagement*, terutama dalam hal logistik integrasi. Dengan jaringan yang luas, PT.Berkah Multi Cargo Logistik akan melayani pengguna jasa secara profesional dan terpercaya, karena kami menekankan pada efisiensi pelayanan, kualitas, *safety* dan *networking* kepada pengguna jasa. Berkantor di Gedung B Pelindo Regional 3 Lt4, Surabaya.

## 2.1.2 Logo Perusahaan



**Gambar 2.1 Logo perusahaan PT Berkah Multi Cargo**

Sumber : PT.Berkah Multi Cargo

## 2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

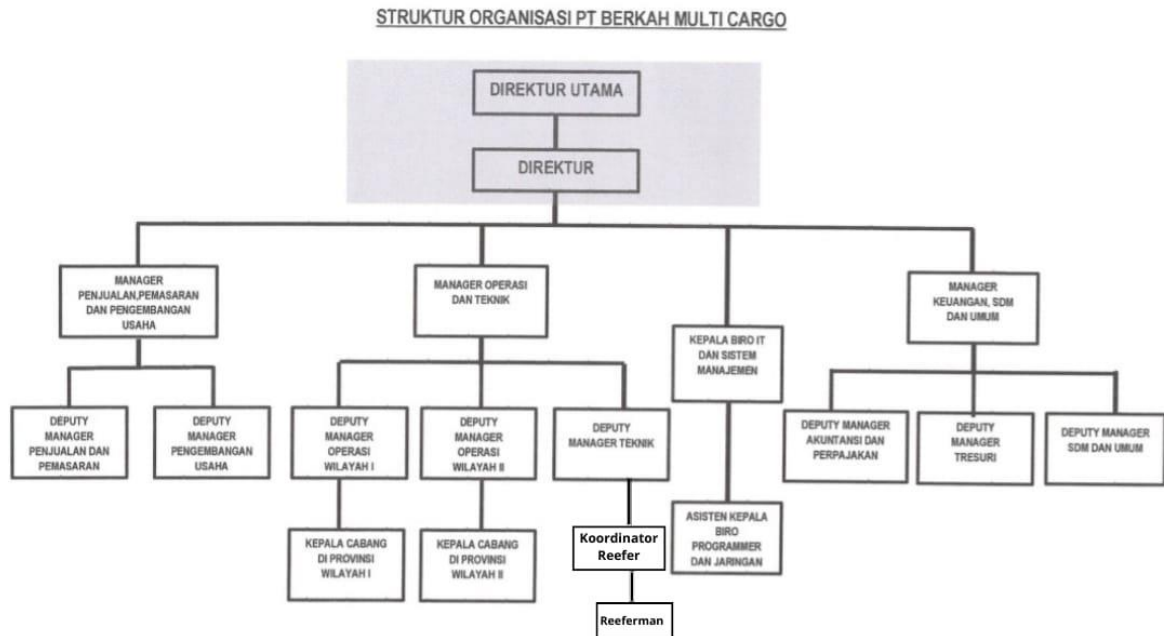
### 1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan *logistic* terbesar di Indonesia

### 2. Misi Perusahaan

- a. Memberikan solusi *logistic* terbaik kepada keplanggan yang menghasilkan *value added* kepada pelanggan.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang kuat di bidang logistik yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- c. Menghasilkan pertumbuhan *profit* / keuntungan yang berkesinambungan akan memberikan *value* / nilai yang optimal kepada *shareholder*.

## 2.2 Struktur Perusahaan



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Berkah Multi Cargo**

Sumber : PT. Berkah Multi Cargo

### 2.2.1 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan wewenang masing masing anggota struktur organisasi di Perusahaan PT. Berkah Multi Cargo adalah seperti ini :

#### 1. Direktur Utama

##### a. Tanggung jawab

- 1) Menentukan visi dan misi perusahaan sesuai dengan analisis faktor *internal* dan eksternal perusahaan;
- 2) Merumuskan kebijakan perusahaan sesuai kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
- 3) Memimpin, mengurus dan mengelola perusahaan sesuai dengan;

4) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan perusahaan dan perhitungan hasil usaha menurut cara dan waktu yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

b. Tugas

- 1) Mewakili perusahaan secara hukum dan menjalin hubungan dengan pihak lain;
- 2) Melaksanakan bisnis perusahaan dan memastikan berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan;
- 3) Menyelesaikan permasalahan yang mengancam perusahaan;
- 4) Melakukan kerjasama dalam bentuk apapun dengan pihak lain bagi Direktur

2. Direktur

a. Tanggung jawab:

- 1) Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas Keuangan dan SDM yang ada pada perusahaan;
- 2) Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum perusahaan dengan kebijakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham);

b. Tugas Berkala:

- 1) Meningkatkan performa perusahaan;
- 2) Melakukan kerjasama dalam bentuk apapun dengan pihak lain/pihak eksternal perusahaan bagi kepentingan perusahaan;

- 3) Melakukan pengawasan, pemantauan dan evaluasi seluruh proses kinerja setiap divisi/ departemen yang ada pada perusahaan PT Berkah Multi Cargo yang beralamatkan di Jalan Laksda M Nazir No.17 Surabaya.

### 3. Manajer Pemasaran dan Pengembangan Usaha

#### a. Tanggung jawab :

- 1) Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kerja di departemen marketing;
- 2) Atas konsistensi pelaksanaan prosedur yang berlaku di bagian marketing dan melakukan analisa atas efisiensi prosedur tersebut;
- 3) Bertanggung jawab membina hubungan baik dengan konsumen;
- 4) Menyusun rencana bisnis perusahaan jangka pendek sampai jangka panjang serta rencana kerja manajemen perusahaan.

#### b. Tugas Berkala :

- 1) Merencanakan marketing research yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.
- 2) Melakukan perencanaan analisis peluang pasar.
- 3) Melakukan perencanaan tindakan antisipatif dalam menghadapi penurunan order.

#### 4. Manajer Operasional dan Teknik

##### a. Tanggung jawab :

- 1) Menerima dan melaksanakan tugas dari Direktur Utama dalam bidang Operasi dan Teknik untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
- 2) Melakukan proses Operasi dan Teknik yang mengacu pada proses bisnis yang berkualitas, efisien dan efektif serta sesuai dengan Pedoman Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Standart Operation Procedure (SOP) dan Instruksi Kerja.

##### b. Tugas Berkala :

- 1) Melakukan pemantauan seluruh proses kerja Departemen / Divisi Operasi dan Teknik agar sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.
- 2) Melakukan penyusunan rencana anggaran, kebutuhan sarana / prasarana, kebutuhan sumber daya manusia serta sistem dan prosedur Departemen / Divisi Operasi dan Teknik.

#### 5. Manajer Keuangan, SDM, Dan Umum

##### a. Tanggung jawab :

- 1) Melakukan penyusunan program kerja bidang Keuangan, SDM, Umum dan Hukum berdasarkan peluang bisnis yang ada dan sumber daya yang dimiliki berdasarkan hasil koordinasi dengan unit-unit.

2) Melakukan proses administrasi keuangan, SDM, Umum dan Hukum yang mengacu pada proses bisnis yang berkualitas, efisien dan efektif serta sesuai dengan Pedoman Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Standart Operation Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja.

b. Tugas Berkala :

1) Melakukan pemantauan seluruh proses kerja Departemen Keuangan, SDM, Umum, dan Hukum agar sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.

2) Mengusulkan kepada Direksi atas kebutuhan untuk pengembangan SDM bidang Keuangan, SDM, Umum, dan Hukum

3) Melakukan penyusunan rencana anggaran, kebutuhan sarana / prasarana, kebutuhan sumber daya manusia serta sistem dan prosedur Departemen Keuangan, SDM, Umum, dan Hukum.

6. Kepala Biro Teknologi Informasi dan Sistem Manajemen

a. Tanggung jawab :

1) Melakukan penyusunan program kerja bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi berdasarkan peluang bisnis yang ada dan sumber daya yang dimiliki berdasarkan hasil koordinasi dengan unit-unit.

- 2) Memastikan integrasi yang lancar antara berbagai sistem, keamanan data, dan memberikan dukungan teknis kepada staf yang menggunakan sistem tersebut.

b. Tugas Berkala :

- 1) Melakukan evaluasi kinerja Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi serta penilaian kinerja bawahan.
- 2) Perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan sistem manajemen perusahaan. Ini melibatkan pemantauan teknologi terkini, mengidentifikasi kebutuhan sistem, serta merancang dan memimpin implementasi solusi sistem yang efektif.

7. Deputy Manajer Pengembangan Usaha

a. Tanggung jawab :

- 1) Identifikasi peluang pertumbuhan baru, penyusunan strategi pengembangan bisnis, dan analisis pasar.
- 2) Merancang dan melaksanakan inisiatif pengembangan produk atau layanan, menjalin kemitraan strategis, serta memantau kinerja bisnis terkait dengan tujuan pengembangan yang telah ditetapkan.;

b. Tugas Berkala :

Analisis pasar, perancangan strategi pertumbuhan, pelaksanaan inisiatif pengembangan bisnis, dan kerjasama dengan tim untuk memastikan keberhasilan proyek.



## 8. Deputy Manajer Penjualan dan Pemasaran

### a. Tanggung Jawab :

- 1) Melakukan proses supervisi kegiatan Penjualan, Pemasaran dan Pengembangan Usaha yang mengacu pada proses bisnis yang berkualitas, efisien dan efektif serta sesuai dengan Pedoman Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Standart Operation Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja;
- 2) Mengevaluasi kegiatan Penjualan, Pemasaran dan Pengembangan Usaha dan dilaporkan kepada Manager secara berkala.

### b. Tugas - tugas :

- 1) Melakukan pemantauan seluruh proses kerja departemen / divisi penjualan, pemasaran dan pengembangan usaha meliputi pemasaran jasa depo dan *trucking*.
- 2) Melakukan analisa potensi pasar, kajian, dan analisa pengembangan bisnis baru, termasuk analisa kelayakan bisnis inti serta kegiatan promosi.

## 9. Deputy Manajer *Project* dan Perencanaan Operasional Wilayah I dan II

### a. Tanggung jawab :

- 1) Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Proyek dan Rencana Operasi;
- 2) Melakukan penyusunan program kerja bidang Proyek dan Rencana Operasi berdasarkan peluang bisnis yang ada dan

sumber daya yang dimiliki berdasarkan hasil koordinasi dengan unit-unit.

b. Tugas - tugas :

- 1) Melakukan verifikasi dan pengesahan laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan kegiatan Proyek dan Rencana Operasi;
- 2) Menyiapkan rencana kerja operasi proyek meliputi aspek teknis, waktu administrasi dan keuangan proyek dengan dibantu oleh semua coordinator.

10. Deputy Manajer Teknik

a. Tanggung jawab :

- 1) Pengawasan dan koordinasi tim teknis, penyusunan jadwal proyek, serta memastikan proyek-proyek teknis berjalan sesuai dengan rencana.;
- 2) Menyampaikan laporan progres, mengidentifikasi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap standar teknis.

b. Tugas - tugas :

- 1) Pengelolaan dan koordinasi tim teknis, penyusunan jadwal proyek, serta memastikan proyek-proyek teknis berjalan sesuai rencana;
- 2) Mengidentifikasi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap standar teknis

## 11. Asisten Kepala Biro Programmer dan Jaringan

### a. Tanggung jawab :

- 1) Melakukan riset dalam bidang Teknologi Informasi sesuai dengan arah, sasaran dan strategi perusahaan;
- 2) Menganalisa, merancang, dan membuat sistem informasi atau program.

### b. Tugas - tugas :

- 1) Memelihara sistem dengan memperbaiki sistem informasi;
- 2) Berkonsultasi dengan *customer* berkaitan dengan pemeliharaan dan kinerja dari sistem perangkat lunak dan memperoleh informasi.

## 12. Deputy Manager Akuntansi dan Perpajakan

### a. Tanggung jawab :

- 1) Melakukan manajemen dan pengawasan kegiatan akuntansi harian
- 2) Penyusunan laporan keuangan pemenuhan kewajiban perpajakan dengan auditor eksternal. Anda juga diharapkan untuk mengembangkan kebijakan perpajakan yang efisien dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak yang berlaku.

### b. Tugas - tugas :

- 1) Pengawasan dan pelaksanaan kegiatan akuntansi sehari-hari
- 2) Penyusunan laporan keuangan

### 13. Deputy Manajer Tresuri

#### a. Tanggung jawab :

- 1) Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Keuangan meliputi penyusunan laporan keuangan, pelaporan, pencatatan transaksi, pembayaran, *invoicing*;
- 2) Melakukan proses supervisi yang mengacu pada proses bisnis yang berkualitas, efisien dan efektif serta sesuai dengan Pedoman Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Standart Operation Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja

#### b. Tugas - tugas :

Memastikan semua transaksi telah tercatat dengan benar pada sistem keuangan dan melakukan *review* penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program.

### 14. Deputy Manager SDM dan Umum

#### a. Tanggung jawab :

Manajemen sumber daya manusia (SDM), pengembangan kebijakan SDM, dan operasional umum perusahaan..

#### b. Tugas - tugas :

Merencanakan dan melaksanakan kebijakan SDM, termasuk rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan pengembangan karyawan.

#### 15. Kepala Cabang Wilayah 1 dan 2

a. Tanggung jawab :

Mengawasi operasional harian cabang dan Menjaga efisiensi proses bisnis dan layanan pelanggan

b. Tugas - tugas :

- 1) Melaporkan kinerja cabang kepada pusat manajemen.
- 2) Menyusun laporan berkala mengenai pencapaian target dan perkembangan cabang.

#### 16. Koordinator Reefer

a. Tanggung jawab :

- 1) Berkoordinasi dengan pihak PT TPS terkait kelancaran operasional reefer
- 2) Menyampaikan aspirasi reeferman kepada PT BMC

b. Tugas - tugas :

- 1) Sebagai Jembatan informasi antara reeferman, PT TPS, dan PT BMC
- 2) Merekap data reeferman terkait cuti dan lembur

#### 17. Reeferman

a. Tanggung jawab dan Tugas

Menjaga operasional dan kegiatan *monitoring* reefer berjalan lancar dan baik setiap waktu.

## 2.3 Aktivitas Umum Perusahaan

### 1. *Open Yard Depot*

PT. Berkah Multi Cargo *Logistics* menyediakan layanan fasilitas *Open Yard Depot* yakni lahan lapangan penumpukan dan depo petikemas termasuk semua kegiatan di dalamnya. Sebagai pemilik, operator, dan pengelola gudang dan lapangan terbuka di Pelindo III *Group* Indonesia, BMC *Logistics* terkenal karena memberikan solusi sentris pelanggan untuk kebutuhan penyimpanan semua jenis kargo, dalam bentuk dan ukuran apa pun dari bahan kimia, elektronik hingga mesin berat. Adapun kelebihan dan fasilitas utama *open yard depot* antara lain :

#### a) Koneksi

Koneksi web based untuk klien *onboarding* dan manajemen, akses via *mobile* dan internet *network*.

#### b) *Management*

Kreasi pekerjaan Multi-modal dan kemudahan penunjukan vendor transportasi dan perusahaan pemilik kargo.

#### c) *Tracking*

Dokumentasi secara periodik, pengusutan / tracking secara *real-time*, bukti konkrit pengiriman (*Proof Of Delivery*).

### 2. *Monitoring Reefer*

PT Berkah Multi Cargo menyediakan SDM yang berkompetensi dibidang *monitoring reefer*, karena para personil nya bersertifikasi pendingin

dan listrik. Area *monitoring* refer PT Berkah Multi Cargo mencakup PT. Terminal Petikemas Surabaya dan Depo Container CDC 4.

## **2.4 Personalia**

### **2.4.1 Rekrutmen**

Rekrutmen merupakan serangkaian proses proses untuk mencari dan menarik pelamar kerja yang mempunyai keahlian di bidangnya untuk diseleksi menjadi karyawan sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan rekrutmen untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan dalam upaya menciptakan kesempatan kerja dengan Peryaratan umum :

1. Berpendidikan minimal SMA/SMK, diatasnya menjadi nilai tambah
2. Memiliki sertifikat keahlian sesuai bidangnya menjadi nilai tambah
3. Maksimal berumur 45 tahun
4. Integritas, tidak pernah diberhentikan karena pelanggaran
5. Memiliki pengalaman di dunia logistik dan kepelabuhan menjadi nilai tambah
6. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah kerja PT Berkah Multi Cargo

### **2.4.2 Jumlah Karyawan**

Total karyawan PT. Berkah Multi Cargo berjumlah kurang lebih 105 tenaga kerja. Jumlah PKWT kurang lebih 44 tenaga kerja. Jumlah karyawan PKWTT kurang lebih 21 tenaga kerja dan alih daya kurang lebih 40 tenaga kerja.

Tabel 2.1 Data Karyawan

No	Jabatan	Jumlah	Jam Kerja
1	Direktur Utama	1	Non shift
2	Direktur	1	Non shift
3	Manager	3	Non shift
4	Kepala Biro IT	1	Non shift
5	Deputy	8	Non shift
6	Asisten IT	2	Non shift
7	Kepala Cabang Wilayah I	1	Non shift
8	Kepala Cabang Wilayah II	1	Non shift
9	Koordinator Depo	4	Non shift
10	Koordinator Trucking	2	Non shift
11	Koordinator Reefer	1	Non shift
12	Operasional Depo	12	Non shift
13	Tally	24	Shift
14	Reeferman	26	Shift
15	Trucking	18	Shift

Sumber : PT Berkah Multi Cargo

### 2.4.3 Pendidikan Karyawan

Tabel 2.2 Pendidikan Pegawai PT . Berkah Multi Cargo

Jenis Pendidikan	Jumlah Karyawan
SMA/Sederajat	50
D3	10
S1	40
S2	5

Sumber : PT Berkah Multi Cargo

### 2.4.4 Jam Kerja

Tabel 2.3 Jam Kerja Non-Shift

No	Shift	Jam kerja	Keterangan
1	Senin	08.00-17.00	Normal
2	Selasa	08.00-17.00	Normal
3	Rabu	08.00-17.00	Normal
4	Kamis	08.00-17.00	Normal
5	Jumat	08.00-17.00	Normal



**Tabel 2.4 Jam Kerja Shift**

<b>No</b>	<b>Shift</b>	<b>Jam kerja</b>	<b>Keterangan</b>
1	Shift 1	08.00-16.00	Normal
2	Shift 2	16.00-24.00	Normal
3	Shift 3	00.00-08.00	Normal
4	Libur	Jadwal	Normal

Sumber : PT Berkah Multi Cargo

#### **2.4.5 Kesejahteraan**

Kesejahteraan adalah segala usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kenyamanan serta produktifitas pegawai tanpa mengurangi upah . Kesejahteraan yang diberikan PT. Berkah Multi Cargo :

**Tabel 2.5 Kesejahteraan Karyawan PT Berkah Multi Cargo**

<b>No</b>	<b>Fasilitas/ Tunjangan</b>
1	Gaji
2	Upah lembur
3	Jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan
4	Tunjangan Hari Raya
5	Cuti Tahunan

Sumber : PT Berkah Multi Cargo

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 *Monitoring***

##### **3.1.1 *Pengertian Monitoring***

Menurut Dr. Harry Hikmat (2010), *monitoring* adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan tentang kegiatan/program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/kegiatan itu selanjutnya. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan.

##### **3.1.2 *Tujuan Kegiatan Monitoring***

Terdapat beberapa tujuan sistem *monitoring*, adapun beberapa tujuan dari sistem *monitoring* yaitu (Amsler, dkk, 2009) yaitu:

1. Memastikan suatu proses dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Sehingga proses berjalan sesuai jalur yang disediakan (on the track).

2. Menyediakan probabilitas tinggi akan keakuratan data bagi pelaku *monitoring*.
3. Mengidentifikasi hasil yang tidak diinginkan pada suatu proses dengan cepat.
4. Menumbuh kembangkan motivasi dan kebiasaan positif pekerja.

### **3.2 Terminal Petikemas**

Terminal petikemas adalah tempat tertentu di daratan dengan batas-batas yang jelas, dilengkapi dengan sarana dan prasarana angkutan barang untuk tujuan ekspor dan impor dengan cara pengemasan khusus, sehingga dapat berfungsi sebagai pelabuhan" terminal petikemas merupakan area di dalam pelabuhan yang diusahakan oleh BUMN di bawah kementerian perhubungan sebagai lahan proses kegiatan petikemas (Keputusan Presiden No. 52 tahun 1987). Terminal petikemas adalah tempat kegiatan bongkar muat petikemas. Di pelabuhan, kegiatan terminal petikemas didukung oleh peralatan bongkar muat yang lengkap dan modern serta dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas lain yang mendukung kelancaran kegiatan bongkar muat.(Edy Hidayat, 2009).

#### **3.2.1 Fasilitas Terminal Petikemas**

1. Dermaga

Bangunan yang dirancang khusus pada suatu pelabuhan yang digunakan atau tempat kapal untuk ditambatkan/merapat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan penumpang kapal.

Bukan Cuma sebagai tempat untuk melakukan tempat bongkar muat barang atau penumpang tetapi dermaga juga digunakan sebagai tempat melakukan pengisian bahan bakar kapal, air bersih, air minum ataupun saluran kotor.

2. Container yard (lapangan penumpukan peti kemas)

Container yard adalah lapangan penumpukan peti kemas yang berisi muatan barang yang akan dikirim atau diterima oleh suatu badan usaha, baik yang kosong maupun terisi dengan barang muatan. Penumpukan peti kemas dapat dilakukan sampai tiga tingkat namun akibat dari penumpukan itu adanya penambahan waktu penanganan muatan peti kemas.

3. Container freight station (stasiun peti kemas)

Container freight station sama dengan gudang yang disediakan khusus untuk bongkar muat barang-barang import dan diangkut secara LCL. Muatan barang tersebut dikeluarkan dan ditimbun dalam gudang perusahaan pelayaran yang bersangkutan dan peti kemasnya akan dikembalikan ke kapal.

4. Reefer Plugging Station

Reefer Plugging Station Adalah tempat untuk mensupply aliran listrik ke peti kemas reefer yang membutuhkan suhu tertentu, dengan dilengkapi oleh unit plugging yang sesuai dengan kebutuhan daya dari peti kemas reefer.

### 3.2.2 Kegiatan Terminal Petikemas

Banyak sekali kegiatan utama yang dilakukan di terminal peti kemas menurut (Triatmodjo, 1996), dibagi menjadi sebagai berikut:

1. Petikemas dengan status FCL

Kegiatan yang dilakukan adalah membongkar peti kemas dari kapal, mengangkut, menurunkan langsung dan menyusun di lapangan penumpukan untuk selanjutnya diserahkan kepada pemilik atau penerima di daerah lingkungan kerja pelabuhan atau sebaliknya untuk kegiatan memuat petikemas ke kapal.

2. Petikemas dengan status LCL

Kegiatan yang dilakukan adalah membongkar peti kemas dari kapal, mengangkut, menurunkan langsung dan menyusun di lapangan penumpukan, mengangkut ke CFS, mengeluarkan dan menyusun barang ditempat penumpukan untuk diserahkan kepada penerima/pemilik dan kemudian memindahkan peti kemas kosong ke lapangan penumpukan di daerah lingkungan kerja pelabuhan atau sebaliknya untuk kegiatan memuat petikemas ke kapal.

3. Uncontainerized cargo

Kegiatan yang dilakukan adalah membongkar atau memuat setiap barang yang hanya dapat dikerjakan dengan ganco crane (hook crane) ditambah alat khusus atau sling yang dikerjakan dengan tangan.

#### 4. Overheight/width/length

Kegiatan yang dilakukan adalah membongkar, mengangkat dan menimbun peti kemas di lapangan atau sebaliknya yang hanya dapat dikerjakan dengan penggunaan spreader container.

#### 5. Transshipment

Kegiatan yang dilakukan adalah membongkar peti kemas alih dari kapalpertama, disusun dan ditumpuk di lapangan penumpukan dan atau mengapalkan peti kemas alih ke kapal pengangkut berikutnya yang dilakukan di dermaga yang sama.

#### 6. Shifting

Kegiatan yang dilakukan adalah memindahkan peti kemas dari satu tempatke tempat lain dalam petak kapal (palka/bay) yang sama atau ke petak kepallain dalam kapal yang sama, atau dari satu petak kapal ke dermaga dankemudian menempatkan kembali ke petak kapal semula.

#### 7. Relokasi

Pekerjaan memindahkan peti kemas yang tidak diambil dalam 8 hari dan dipindahkan dari satu lokasi penumpukan (blok) ke lokasi penumpukan lain di lapangan yang sama.

#### 8. Lift On Lift Off

Pekerjaan mengangkat peti kemas dari tempat penumpukan ke atas chasis penerima barang, atau dari chasis terminal peti

kemas ke chassis penerimabarang, atau dari chassis pengirim barang ke tempat penumpukan.

### **3.2.3 Peralatan Bongkar Muat Terminal Petikemas**

Menurut (Hidayat Edy, 2009) peralatan pelabuhan adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk menunjang kegiatan serta proses bongkar muat di pelabuhan. Jenis-jenis peralatan untuk bongkar muat petikemas (khususnya di terminal petikemas) meliputi Container Crane, rubber tyred gantry (RTG) crane, Rail Mounted Gantry Crane, Reach Stacker, Head Truck dan Chasis, forklift, berikut penjelasannya :

#### **1. Container Crane (CC)**

Container crane atau bisa disebut Quay Side Gantry Crane atau Ship to Shore Container adalah alat yang digunakan untuk membongkar atau memuat peti kemas dari dan ke dermaga ke kapal peti kemas atau memindahkan peti kemas dari satu tempat ketempat lain di dalam terminal peti kemas. Peti kemas yang diangkat, dipindah adalah peti kemas ISO yang berukuran panjang 20, 40 dan 45 kaki yang dari truk chasis bergerak dibawah crane, kemudian diangkat keatas dan kemudian ke kapal dan sebaliknya. crane bergerak di atas rel, sehingga posisi crane hanya bisa bergerak menelusuri dermaga.

## 2. Rubber Tyred Gantry (RTG)

RTG crane adalah alat untuk menumpuk / menyusun petikemas di lapangan penumpukan (container yard). Alat ini dapat bergerak bebas dilapangan penumpukan. RTG mempunyai 4 (empat), delapan, atau 16 (enam belas) buah roda yang terbuat dari karet, mempunyai lebar / span umumnya selebar 6 rows container dan mampu menumpuk antara 4(tiers) sampai 7 (tujuh) tiers container.

## 3. Automatic Rubber Tyred Gantry (ARTG)

ARTG berfungsi seperti RTG namun cara pengoperasiannya dengan cara komputerisasi yang di handle di Control Room, tenaga penggerak alat ini adalah menggunakan supply listrik dari derat atau menggunakan onboard diesel generator.

## 4. Reach Stacker

Merupakan alat bongkar muat petikemas yang digunakan untuk membongkar atau memuat dan menyusun petikemas sampai dengan ketinggian 5 (lima) tiers. Alat ini berpaduan daro forklift dan mobile crane sehingga dapat beroperasi secara bebas seperti mengangkat, membawa dan menyusun container dari atas chassis ke lapangan penumpukan.



#### 5. Head truck dan chassis

Alat ini atau disebut juga dengan trailer digunakan di terminal petikemas untuk mengangkut petikemas dari dermaga kelapangan penumpukan petikemas dari dermaga ke gudan penumpukan (CFS) atau sebaliknya.

#### 6. Forklift

Alat ini adalah peralatan penunjang pada terminal petikemas untuk melakukan bongkar muat dalam tonnae yang kecil, biasanya banyak digunakan pada CFS untuk steping dan stuffing untuk berbagai kegiatan.

### **3.3 Petikemas**

#### **3.3.1 Pengertian Petikemas**

Menurut I.S.O. (Rec.No.804), Yang dimaksud dengan Petikemas adalah suatu kelengkapan sarana transportasi dengan ciri-ciri berikut:

1. Memiliki sifat tetap, cukup kuat untuk digunakan ber-ulang kali.
2. Dirancang secara khusus dengan standart ukuran dan bentuk serta kelengkapannya sebagai satu kesatuan fasilitas untuk membawa barang dengan menggunakan satu atau lebih moda transport tanpa mengeluarkan dan memasukan kembali isinya / barangnya.
3. Dirancang sedemikian rupa sehingga mudah untuk diisi dan dikosongkan.
4. Memiliki isi ruangan dalam sekurang-kurangnya 230 ft<sup>3</sup>.

### 3.3.2 Jenis Petikemas

Jenis peti kemas menurut suyono (Suyono and Mappesangka 2005) dibagi menjadi tujuh kelompok, yaitu:

#### 1. Dry Cargo Container

Jenis container ini digunakan untuk mengangkut muatan umum atau biasa disebut general cargo yang terdiri dari berbagai jenis barang dagangannya kering yang sudah dikemas dalam commodity packing yang tidak memerlukan penanganan khusus.

#### 2. Reefer container

Jenis container ini digunakan untuk mengangkut barang yang harus di angkut dalam keadaan beku seperti ikan segar, daging hewan dll. Container ini didesain khusus seperti kulkas raksasa karena bisa dilakukan pengaturan suhu untuk menjaga barang agar tetap fresh.

#### 3. Bulk Container

Jenis container ini digunakan untuk mengangkut muatan curah (bulk cargo) seperti beras, gandum yang tidak dikemas. Konstruksinya tidak menggunakan pintu biasa melainkan pintu kecil dibagian bawah belakang untuk membongkar muatan curah tersebut melalui pintu yang ada pada atap container.

#### 4. Open Side Container

Suatu container yang dapat dibuka dari samping. Juga diberi pintu pada salah satu ujungnya (end door) untuk memudahkan

keluar/masuk barang yang berukuran normal. Pada dinding dapat dibuka, diberi pelindung dari terpal yang cukup kuat untuk melindungi muatan secara efektif. Container ini biasanya digunakan untuk mengangkut mesin, truck dan alat berat lainnya.

#### 5. Open Top Container

Container jenis ini terbuka bagian atasnya, dari bagian itulah biasanya muatan di letakkan dan diambil. Bagian atasnya biasanya ditutup dengan terpal untuk melindungi pengaruh cuaca, Container ini biasanya digunakan untuk barang – barang yang tingginya melebihi batas ketinggian container tersebut.

#### 6. Open Top – Open Side Container

Container ini hanya berupa geladak dengan empat tinggi sudut dan empat set lubang untuk memasukkan locking pin. Container ini digunakan untuk pengapalan barang berat yang tidak memerlukan perlindungan terhadap cuaca.

#### 7. Tank Container

Container ini berupa tanki baja berkapasitas 4000 galon (kl. 15. 140 liter) yang dibangun di dalam kerangka petikemas jenis open side container, container ini digunakan untuk mengangkut bahan kimia atau bahan cair lainnya.

### **3.4 Reefer Container**

#### **3.4.1 Pengertian Reefer Container**

Menurut Istopo (2000:365) reefer container adalah kontainer yang dilengkapi dengan lapisan dalam, mesin pendingin atau pemanas guna memuat barang-barang yang harus dijaga kesegarannya sampai tangan konsumen. Dari fungsi dan kegunaanya reefer container adalah peti kemas yang di dalamnya memiliki system refrigerasi ( sistem pendingin) yang fungsinya untuk menjaga kondisi suhu dalam ruangan peti kemas. Sehingga temperature komoditi atau barang kiriman tidak rusak. Temperatur pendingin dapat diatur sesuai keinginan.

#### **3.4.2 Reefer Cargo**

Reefer cargo adalah muatan peti kemas yang memerlukan penanganan khusus dalam masalah suhu udara terutama proses pendinginan. Macam-macam reefer cargo dibagi kedalam 3 golongan, yaitu:

1. Frozen Cargo

Golongan frozen cargo dikapalkan dalam peti kemas dalam keadaan beku keras untuk menghindari adanya pertumbuhan bakteri yang dapat merusak muatan. Frozen cargo digunakan untuk memuat produk tertentu seperti daging dan ikan yang membutuhkan suhu yang dingin yaitu sampai  $-26^{\circ}\text{C}$  (Rowbotham, 2014 : 72).

## 2. Chilled Cargo

Pengertian chilled cargo artinya didinginkan dengan segera. Setiap kenaikan suhu yang mungkin akan menimbulkan uap air yang akan berkondensasi pada dinding-dinding tersebut dan akan menyebabkan pertumbuhan bakteri. Ruangan-ruangan diberi lapisan seperti pada lapisan frozen cargo. Chilled cargo digunakan untuk memuat produk dairy atau peternakan sapi seperti susu dan keju, serta produk yang mudah rusak lainnya yang membutuhkan suhu rendah (Rowbotham, 2014 : 72).

## 3. Temperature Regulated Cargo.

Cargo ini digunakan untuk mengangkut buah dan biasanya dimuat dalam kondisi setengah matang sehingga buah tersebut akan mengalami proses pematangan di kapal dengan suhu yang tetap terjaga (Rowbotham, 2014 : 72).

### **3.4.3 Komponen utama reefer Container**

Reefer container mempunyai banyak sekali komponen ,Berikut komponen utama menurut ( Carrier Manual Book) :

#### 1. Plug atau reefer conector

Plug adalah suatu benda yang berguna sebagai konduktor atau alat penghantar listrik dari kapal ke reefer container yang berguna untuk mengalirkan aliran listrik supaya suhu pada reefer container tetap terjaga.

## 2. Kompresor

Komponen yang Berfungsi menekan refrigeran gas ke dalam kondisi tekanan dan suhu tinggi, kemudian memompakannya ke dalam sistem pendingin untuk menciptakan tekanan dan aliran udara dingin.

## 3. Kondesor

Berfungsi untuk mendinginkan refrigeran yang telah menyerap panas dari udara di dalam reefer. Kondensor menerima gas refrigeran berupa uap dari kompresor dan mengubahnya menjadi cairan.

## 4. Evaporator

Berfungsi untuk menghilangkan panas dari udara di dalam reefer container dan menyejukkannya. Udara yang disalurkan ke dalam evaporator akan mengalami pendinginan karena terjadi pertukaran panas dengan refrigeran yang berada di dalamnya.

## 5. Katup ekspansi

Katup ekspansi berfungsi untuk membatasi aliran cairan refrigeran dari receiver drier ke evaporator. Sebagai katup yang dapat membuka dan menutup, katup ekspansi dapat mengatur aliran cairan refrigeran dan tekanannya.

## 6. Kipas

Blower pada unit indoor bentuknya seperti tabung bersirip yang berfungsi mengembuskan udara dingin. Sementara, blower pada

unit outdoor berbentuk seperti kipas dan berfungsi membuang udara panas dan mendinginkan refrigerant.

#### 7. Refrigerant

Komponen pendingin ini berbentuk gas atau senyawa kimia. Fungsi utama freon adalah menyerap panas dari sekitarnya dan membuat suhu udara menjadi dingin. Itu sebabnya, saat freon habis, udara yang diembuskan unit indoor akan jadi tidak dingin.

#### 8. Modul

Kontrol elektronik yang berfungsi untuk mengontrol dan mengatur suhu dan kecepatan fan atau blower di dalam reefer . Kontrol elektronik juga dapat mendeteksi kesalahan pada sistem pendingin dan memberikan informasi kesalahan tersebut pada display reefer berupa alarm aktif.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Kegiatan Praktis**

Kegiatan Pelaksanaan magang ini dilakukan di perusahaan PT. Berkah Multi Cargo dengan penempatan kerja di area PT. Terminal Petikemas Surabaya pada bagian *monitoring* . Tujuan dalam penempatan tersebut untuk mempelajari dan mengetahui prosedur kegiatan *monitoring* reefer di area *container yard* PT. Terminal Petikemas Surabaya. Berikut rincian kegiatan magang tersebut :

##### **4.1.1 Tempat dan Waktu Magang**

1. Tempat Pelaksanaan Magang : Jl. Tj. Mutiara No.1, Perak Barat., Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60177
2. Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2023 – 31 Desember 2023

#### **4.2 Metode Kegiatan Magang**

##### **4.2.1 Persiapan Magang**

Penulis membuat proposal magang dan meminta surat pengantar permohonan ijin penempatan magang di PT. Berkah Multi Cargo dari pihak akademik kampus Stiamak Barunawati Surabaya. Kemudian penulis mengajukan berkas tersebut ke PT. Berkah Multi Cargo, selanjutnya akan dikonfirmasi oleh pihak perusahaan.



#### 4.2.2 Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 2,5 bulan, terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berikut ini adalah aktivitas pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis setiap harinya selama menjalankan kegiatan magang di perusahaan PT.

Berkah Multi Cargo bagian *monitoring reefer container yard* :

**Tabel 4.1 Kegiatan Magang di PT. Terminal Petikemas Suarabaya**

<b>Periode</b>	<b>Kegiatan yang dilakukan</b>	<b>Waktu</b>
16 Oktober - 20 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safety Talk Briefing</i></li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving, Bongkar, dan Muat Reefer</i></li> <li>- Mengamati <i>Data Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)
22 Oktober - 28 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safety Talk Briefing</i></li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving, Bongkar, dan Muat Reefer</i></li> <li>- Mengamati <i>Data Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)
30 Oktober - 05 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safety Talk Briefing</i></li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving, Bongkar, dan Muat Reefer</i></li> <li>- Mengamati <i>Data Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)

Periode	Kegiatan yang dilakukan	Waktu
15 November - 21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safety Talk Briefing</i></li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving</i>, Bongkar, dan Muat Reefer</li> <li>- Mengamati <i>Data Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)
23 November - 29 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Safety Talk Briefing</i></li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving</i>, Bongkar, dan Muat Reefer</li> <li>- Mengamati <i>Data Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)
01 Desember – 07 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Safety Talk Briefing</li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving</i>, Bongkar, dan Muat Reefer</li> <li>- Mengamati <i>Data Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)
09 Desember – 15 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Safety Talk Briefing</li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving</i>, Bongkar, dan Muat Reefer</li> <li>- Mengamati <i>Data Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)

Periode	Kegiatan yang dilakukan	Waktu
17 Desember – 23 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Safety Talk Briefing</li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving</i>, Bongkar, dan Muat Reefer</li> <li>- Mengamati Data <i>Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)
25 Desember – 31 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Safety Talk Briefing</li> <li>- Membersihkan Area Kerja</li> <li>- Pengecekan dan <i>monitoring</i> temperatur reefer ( 3 jam sekali )</li> <li>- Input data temperatur reefer di aplikasi C-TOS ( 3 jam sekali)</li> <li>- <i>Delivery, Receiving</i>, Bongkar, dan Muat Reefer</li> <li>- Mengamati Data <i>Report</i></li> </ul>	Shift (I, II, III)

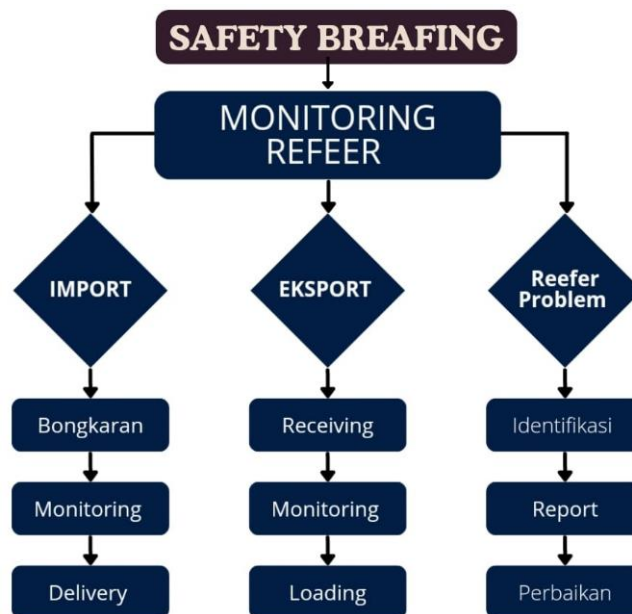
Sumber : PT. Berkah Multi Cargo

### 4.3 Analisis Prosedur Kegiatan Magang

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### 4.3.1 Alur Prosedur Kegiatan *Monitoring Reefer Container Yard*

Pada penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan analisis data dengan metode kualitatif, dimana analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.



**Gambar 4.1** Alur kegiatan *monitoring reefer container yard*

Sumber : Reeferman

Berikut adalah penjelasan secara rinci tentang bagian dari bagian *monitoring reefer* dalam pelaksanaan prosedur kegiatan *monitoring reefer* di *container yard* PT. Terminal Petikemas Surabaya :

1. Persiapan Kegiatan
  - a. Safety Briefing
  - b. Membersihkan Area kerja
  - c. Print lembar pemantauan reefer (LPR) pada C-TOS
  - d. Pembagian LPR kepada setiap reeferman yang bertugas
2. Kegiatan *Monitoring* Reefer
  - a. Setiap reeferman menuju blok reefer di *container yard* sesuai LPR
  - b. Melakukan pengecekan temperatur reefer
  - c. Pengecekan meliputi temperature, kondisi reefer, dan alarm
  - d. Menulis hasil pengecekan ditulis manual di lembar LPR
  - e. Penginputan data LPR di *monitoring* reefer melalui C-TOS
  - f. Kegiatan berulang setiap 3 jam sekali
3. Delivery (Import)
  - a. Buka delivery reefer di aplikasi Top-X
  - b. Reefer yang akan delivery akan muncul di Top-x
  - c. Melakukan unplug reefer delivery
  - d. Memantau terhadap unit reefer sampai meninggalkan blok
  - e. Menuliskan keterangan delivery pada nomor reefer di LPR
4. Receiving (Eksport)
  - a. Buka receiving reefer di aplikasi Top-X
  - b. Reefer yang sudah receiving akan tampil di Top-X beserta letaknya
  - c. Pengecekan kondisi reefer
  - d. Melakukan plug reefer receiving

- e. Penginputan data temperatur reefer pada C-TOS
5. Muatan (Eksport)
- a. Print data reefer muatan setiap kapal
  - b. Pihak dermaga akan meminta muatan sesuai kapal dan letaknya dikapal
  - c. Melakukan unplug reefer sesuai permintaan pihak dermaga
  - d. Melakukan pemantauan sampai unit meninggalkan blok reefer
  - e. Menuliskan keterangan loading pada nomor reefer di LPR
6. Bongkaran (Import)
- a. Buka Receiving reefer di Aplikasi Top-X
  - b. Filter pada reefer import
  - c. Reefer yang sudah bongkar akan muncul di Top-X
  - d. Pengecekan kondisi reefer
  - e. Melakukan plug power pada reefer
  - f. Penginputan data temperature reefer pada C-TOS
7. Standart Operasional Reeferman
- a. Wajib datang 30 menit sebelum jam kerja
  - b. Penyampaian kendala reefer saat serah terima shift dengan jelas
  - c. Wajib memakai APD lengkap
  - d. Segera melaporkan reefer bermasalah kepada pihak PT TPS dan Shiping Line
  - e. Pelaporan kepada pihak terkait terhadap reefer yang sudah diperbaiki
  - f. Proses plug unplug per unit maksimal 10 menit

#### 4.4 Penyusunan Laporan Magang

Selama pelaksanaan magang berlangsung dalam tahap penyusunan laporan magang penulis juga berkonsultasi Dosen Pembimbing dan pembimbing di tempat magang mengenai laporan magang yang berjudul " **PROSEDUR KEGIATAN MONITORING REEFER DI CONTAINER YARD TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA OLEH PT. BERKAH MULTI CARGO** "

Metode yang digunakan dalam pengumpulan maupun penyusunan data guna mempermudah proses magang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*);

Studi Lapangan adalah melakukan peninjauan ulang secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Akhir. Studi tersebut dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek magang yang meliputi:

- a. Interview / Wawancara;

Menurut Andra (2018) wawancara merupakan salah satu penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Menurut Kriyantono (2018) Wawancara adalah percakapan antara periset yaitu seseorang yang berharap mendapat informasi dari informan yaitu seorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek

atau responden dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis pada penelitian kali ini adalah dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada para karyawan reeferman terkait dengan kegiatan *monitoring* reefer import dan ekspor di *container yard* PT. Terminal Petikemas Surabaya.

b. Dokumentasi;

Menurut Andra (2018) mengatakan bahwa studi dokumen merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berupa buku teks surat kabar surat film naskah artikel dan sebagainya. Menurut Riyanto (2012) Dalam metode ini penulis mendokumentasikan dengan cara mencatat data-data yang sudah ada dan foto kegiatan di area kerja.

c. Metode Observasi

Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2018) “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain”. Metode Observasi ini dilakkan penulis dengan cara mengamati kegiatan yang ada di area *container yard* khususnya dalam bagian *monitoring reefer* pada Terminal PT. Terminal Petikemas Suarabaya. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui



prosedur kegiatan *monitoring* reefer di *container yard* PT. Terminal Petikemas Surabaya.

## 2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa “studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”. Kegiatan ini mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang diperoleh dari file maupun situs-situs dalam internet. Adanyan studi pustaka dapat menambah ilmu mengenai topik yang dibahas.

### 4.5 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah adalah proses untuk menentukan apa saja yang menjadi bagian inti dari sebuah penelitian dan membuat permasalahan tersebut dapat diukur dan diuji. Berikut ini adalah identifikasi masalah- masalah yang kerap terjadi pada kegiatan *monitoring* reefer di *container yard* PT Terminal Petikemas Suarabaya :

#### 1. Temperature

Temperature tidak mecapai setting point.

#### 2. Reefer Problem

Kerusakan mesin ,komponen pendingin , dan body reefer.

#### 3. Data Report

Report temperature dan reefer problem.

## **4.6 Sebab dan Akibat Masalah**

### **4.6.1 Sebab Masalah**

1. Sirkulasi udara di dalam reefer untuk proses pendinginan tidak optimal
2. Adanya kerusakan pada komponen tertentu pada reefer seperti kompresor, katup ekspansi, fan, pipa , dll.
3. Pelaporan kepada pihak shiping line yang terlambat , baik berupa report problem engine ataupun temperature.

### **4.6.2 Akibat Masalah**

1. Cargo di dalam reefer menjadi panas, Hal ini bisa mempengaruhi kondisi cargo.
2. Proses pendinginan tidak maksimal bahkan unit reefer bisa berhenti beroperasi, apabila mesin berhenti cargo didalamnya berpotensi rusak.
3. Keterlambatan perbaikan terhadap reefer bermasalah berujung pada pembatalan pemuatan.

## **4.7 Solusi Pemecahan Masalah**

1. Defrosting manual unit reefer setiap 3 jam sekali, metode ini berguna menjaga sirkulasi udara tetap normal.
2. Melakukan pengecekan secara lebih dalam terhadap reefer yang teridentifikasi mengalami kerusakan, selanjutnya berkoodinasi dengan

teknisi, pihak PT TPS, dan shipping line untuk proses perbaikan.

3. Pelaporan kepada pihak shipping line per shift , segera setelah pengecekan terhadap reefer yang bermasalah. Berkomunikasi aktif terhadap pihak terkait seperti, teknisi, agent ,dan pihak TPS.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah penulis selesai melakukan praktek kerja lapangan ( PKL ) atau magang di PT . Berkah Multi Cargo maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Monitoring* reefer merupakan proses pemantauan terhadap unit reefer yang terkait dengan temperature dan mesin dilakukan secara terus menerus setiap 3 jam / sehari. Hal ini bertujuan agar cargo di dalamnya tetap terjaga dengan baik
2. Kegiatan *monitoring* reefer *container yard* di area PT Terminal Petikemas Surabaya mencakup receiving,delivery,bongkar, muat. Proses operasional menggunakan RTG dan Reach Stacker;
3. Kegiatan yang berkaitan dengan pelaporan reefer harus selalu disegerakan dengan berkomunikasi dengan pihak pihak terkait.
4. Pentingnya proses *Safety Breafing* diawal shift karena K3 Merupakan hal penting bagi perusahaan agar menimalisir angka kecelakaan kerja dan meningkatkan kualitas yang aman dalam menjalani aktifitas yang lebih kondusif sehingga sebelum melakukan praktik kerja lapangan ( Magang ) menjadi lebih safety;

## 5.2 Saran

1. Bagi mahasiswa supaya bisa menyerap ilmu sebanyak mungkin di tempat pelaksanaan magang di PT. Berkah Multi Cargo dan mengimplementasikan di dunia industri.
2. Bagi perusahaan lebih mengedukasi dengan terjun ke lapangan agar semakin paham antara teori yang dijelaskan dengan keadaan yang real di lapangan secara langsung tentang situasi kondisinya.
3. Bagi Perusahaan apabila ada kendala segera mengantisipasi dengan penerapan komunikasi yang baik antar beberapa pihak agar tidak ada miskomunikasi agar kegiatan yang dilakukan berjalan lancar dengan semestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, E. (2009). Pengoperasian pelabuhan. PT. Pelabuhan Indonesia (Persero).
- Hikmat, D. H. (2010). Monitoring dan Evaluasi Proyek. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Istopo, C. (2003). Kapal dan Muatannya. Yayasan Bina Citra Samudra, Jakarta.
- Rowbotham, M. (2014). Introduction to marine cargo management. CRC Press.
- Suyono, R. P. (2005). Shipping (Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut) Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit PPM.
- Tersiana, A. (2018). Metode penelitian. Anak Hebat Indonesia
- Triatmodjo, B. (2010). Perencanaan pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset.
- Wardani, M. R. (2018). Manajemen Penanganan Muatan Reefer Container Di Mv. San Pedro Bridge. *Dinamika Bahari*, 8(2), 2093-2106
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian.
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. P., Revisi, P. K. E., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.
- Sholeh, A. A., Kristiawati, I., GS, A. D., Dewi, R., Susanti, R., & Hidayat, R. (2024). Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Insolent Raya Di Surabaya. *Journal Of Management and Creative Business*, 2(1), 82-96.
- Pratama, R. A. P., & Kristiawati, I. (2023). Pengaruh Marketing Communication, Experiential Marketing, dan Customer Trust Terhadap Customer Loyalty Pada PT. Andalan Pacific Samudra. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 5(3), 52-69.
- Kristiawati, I., Prastyorini, J., Putri, M., Safitri, C., Riyanto, T., & Taloim, Y. C. (2023). Pemanfaatan Teknologi Digital Marketing dan MYOB dengan Bisnis Metode Canvas Masyarakat Produktif Nelayan Desa Sidokumpul Lamongan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11387-11392.

Kalangi, M. H. E., Kristiawati, I., & Kusuma, R. A. E. (2023). Impact of Work Skills, Performance, and Maintenance on Productivity: A Study on Head Truck Operators in PT. Terminal Petikemas Surabaya. *Academia Open*, 8(1), 10-21070.

Kristiawati, I., Kamsariaty, K., & Sihombing, D. B. (2023). Ship Clearance In and Clearance Out Services At PT. Sauh Bahtera Sakti Jakarta. *Jurnal Scientia*, 12(01), 578-582.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Form Safety Breafing

**BMC Logistics**

### FORM SAFETY TALK

Hari / Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2024  
Shift / Group : I / C

Serah terima dengan shift berikutnya

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Handy Talkie	5	Kopi
Handphone	1	
Tangga	-	
Helm	7	
Harness	3	
Lanyard	3	
Mobil	1	

Daftar Peserta

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Abdul Halim	K. Regu	1. <i>[Signature]</i>
2	Muhammad	Anggota	2.
3	Angus Purwanto	✓	3.
4	Kerco Adi S	✓	4.
5	Fandi Adi S	✓	5.
6	Saka Yana	Anggota	6.
7	H. A. Muhammad	Penugas 8 jam	7.
8			8.
9			9.
10			10.

Materi yang diampaikan saat awal shift (harus ditulis tangan)

1. Memakai APD lengkap.
2. Menyeberang melalui Zebra Cross
3. Waspada Hd alat & kendaraan bergerak
4. Patuhi protokol kesehatan
5. Patokan pengiti
6. ~~Patuh~~ Hati-hati bekerja di ketinggian
7. Hati-hati bekerja pada saat hujan.

Informasi yang perlu ditindaklanjuti pada shift berikutnya

- mnu 0532162 / 4.10.21 → ppm (I) → Dore Section.
- mnu 0696571, mnu 9161247, siku 8229912 → ppm (I).

Supervisi / Kepala Regu  
*[Signature]*  
( Abdul Halim )



## Lampiran 2 Lembar Pemantauan Reefer

MINAL PETIKEMAS SURABAYA										REEFER MONITORING SHEETS									
										DATE : 04/06/2022					SHIFT : 2				
CONTAINER NO.	SIZE	I E	VES. ID	ARRIVAL		POSITION	SET TEMP	SET HUMI DITY	SET AIR FLOW	TEMPERATURE CHECK						HUMI DITY CHECK	AIR FLOW CHECK		
				DATE & TIME	TEMP					RETR	SUPL	RETR	SUPL	RETR	SUPL			P	
ZLUR011380	40	E	NITA031	03/06/2022 16:34	-2 C	Q-018-07-2	-20 C			-15c	-21c								
XIU6112874	40	E	KONA007	03/06/2022 17:27	3 C	Q-018-04-3	-22 C			-22c	-17c								
QOLU6284581	40	E	KONA007	03/06/2022 17:25	21 C	Q-018-05-3	15 C			16c	15c								
SU4005498	40	E	NITA031	03/06/2022 17:18	-12 C	Q-018-06-3	-25 C			-22c	-20c								
EGU9190174	40	E	NITA031	03/06/2022 17:05	-9 C	Q-018-07-3	-25 C			-22c	-26c								
MCU5804760	20	I	EBOA009	01/06/2022 19:17	10 C	W3-001-02	7 C			8c	7c								
BIU5036642	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:50	0 C	W3-002-03	-3 C			2c	0c								
TNU8008407	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:55	2 C	W3-002-04	-1 C			4c	3c								
CLU1285647	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:35	0 C	W3-002-05	-2 C			3c	1c								
DERU4024268	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:59	4 C	W3-002-06	-1 C			7c	6c								
SEGU9644955	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:47	1 C	W3-002-03	-1 C			5c	3c								
CGMU5158563	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:35	-1 C	W3-002-04	-3 C			3c	2c								
CGMU9361645	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:53	1 C	W3-002-05	0 C			6c	4c								
SEKU9143963	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:56	3 C	W3-002-06	-2 C			3c	2c								
APRU5830120	40	I	DEBY033	03/06/2022 18:28	-1 C	W3-008-01	-2 C			0c	-2c								
CGMU6525811	40	I	DEBY033	03/06/2022 18:22	-1 C	W3-008-02	-2 C			-1c	-2c								
TEMU9437229	40	I	DEBY033	03/06/2022 18:29	-1 C	W3-008-03	-1 C			1c	-1c								
CGMU9400530	40	I	DEBY033	03/06/2022 17:30	-3 C	W3-008-04	-3 C			-2c	-3c								

**Lampiran 3 Lembar *Monitoring* Reefer Import**

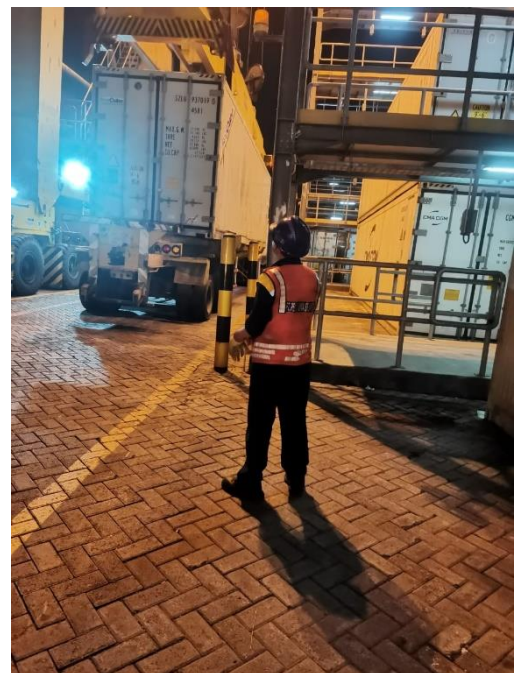
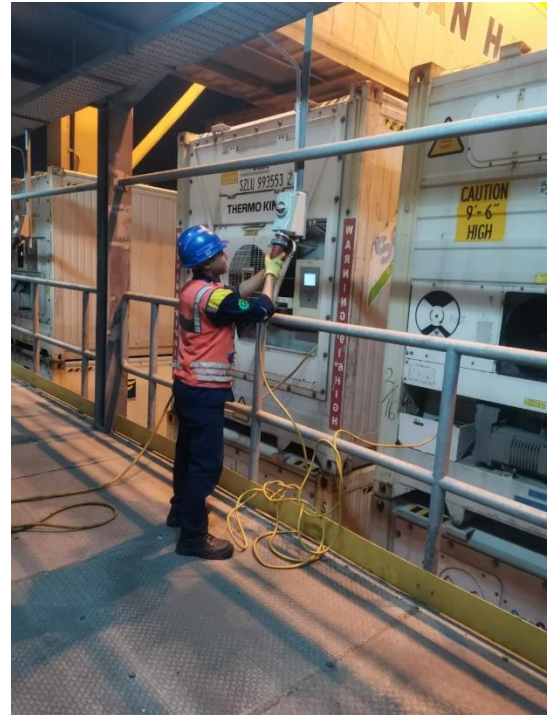
9	SEGU9702624	40	I	W313004				Y Y	026	04	2	3C	-----	-----	-----	-----	7C	4C				
10	SEGU9945500	40	I	W313004				Y Y	018	04	1	15C	-----	-----	-----	-----	20C	18C				
11	SEKU9109547	40	I	W313004				Y Y	026	03	1	5C	-----	-----	-----	-----	10C	8C				
12	SEGU9928967	40	I	W313004				Y Y	026	02	1	3C	-----	-----	-----	-----	10C	7C				
13	FBIU5297029	40	I	W313004				Y Y	026	02	2	3C	-----	-----	-----	-----	11C	8C				
14	SEKU9165073	40	I	W313004				Y Z	006	04	1	0C	-----	-----	-----	-----						
15	FSCU5925002	40	I	W313004				Y Y	018	04	2	3C	-----	-----	-----	-----						
16	SEGU9677687	40	I	W313004				Y Y	018	03	1	5C	-----	-----	-----	-----						
17	FBIU5300138	40	I	W313004				Y Z	006	03	1	-1C	-----	-----	-----	-----						
18	SEGU9617184	40	I	W313004				Y Y	018	03	2	5C	-----	-----	-----	-----						
19	WHLU7800829	40	I	W313004				Y Z	006	02	1	3C	-----	-----	-----	-----						
20	OTPU6255099	40	I	W313004				Y Z	006	02	2	5C	-----	-----	-----	-----						
21	FBIU5394883	40	I	W313004				Y Y	018	02	1	5C	-----	-----	-----	-----						

### Lampiran 4 Lembar *Monitoring Reefer Ekspor*


CONTAINER NO.	SIZE	I/E	VESSEL	DATANG		POSISI	SET	Pemeriksaan Temperature				
				TGL & JAM	TEMP		Temp	17:00-00		20:00-00		2
							C/F	Return	Supply	Return	Supply	
PONU2945017	20	E	HSEG014		-1C	Y V 001 07 1	-20C	----	----	-6C	-11C	
OTPU6408351	40	E	MSAD008		2C	Y Q 012 01 2	-25C	----	----	-11C	-18C	-16
BMOU8204403	20	E	AHER001		22C	Y C 005 01 1	16C	----	----	18C	16C	16
OERU4277712	40	E	XITA011		-9C	Y Q 012 02 3	-25C	----	----	-14C	-19C	20
FBIU5144668	40	E	XITA011		11C	Y Q 012 01 3	-1.1C	----	----	9C	8C	
ZLU9410312	40	E	SSAR032		-9C	Y Q 018 03 1	-20C	----	----	----	----	
ERU4224728	40	E	SSAR032		-9C	aru	-8C	----	----	----	----	
OLU6521071	40	E	YMHW018		-10C	aru	-8C	----	----	----	----	

LOADING WAN HAI 331					
1	FSCU5700074	40	Y B 008 02 1	V	42 07 86
2	SEGU9611777	40	Y B 008 03 2	V	42 05 86
3	OTPU6251956	40	Y B 008 03 3	V	42 10 82
4	SZLU9907660	40	Y B 008 04 3	V	42 08 86
5	WHLU7753882	40	Y B 008 04 4	V	42 10 84
6	SEKU9082641	40	Y B 008 06 3	V	42 06 82
7	SEGU9928191	40	Y B 012 01 2	V	42 09 86
8	FBIU5300441	40	Y B 012 01 3	V	42 04 84
9	OTPU6227179	40	Y B 012 02 1	V	42 02 84
10	FBIU5303353	40	Y B 012 02 2	V	42 00 84
11	SEGU9684217	40	Y B 012 02 3	V	42 01 84
12	SEGU9643012	40	Y B 012 03 1	V	42 03 84
13	SEGU9703050	40	Y B 012 03 4	V	42 10 86

## Lampiran 5 Foto Kegiatan Magang



## Lampiran 6 Formulir Pendaftaran Magang

 **SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
STIAMAK BARUNAWATI**  
Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id) Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

**FORMULIR PENDAFTARAN MAGANG**

Kepada :  
Yth. Kepala Program Studi STIAMAK Barunawati Surabaya  
Di  
Tempat

Kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Magang dengan keterangan sebagai berikut :


a. Nama : MOCHAMAD DICKY DARMAWAN  
b. NIM : 20112083  
c. Tempat Magang : PT - Terminal Petikemas Surabaya \*  
d. Alamat : Jl. Tanjung Mutiara No.1 Surabaya  
e. Tanggal Pelaksanaan : 16 Oktober 2023 - 31 Desember 2024

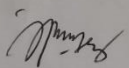
NO	JUDUL MAGANG
1.	Prosedur Kegiatan Monitoring Reefer di CY PT - Terminal Petikemas Surabaya

Demikian permohonan kami, atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui  
KAPRODI

Surabaya, 16 Januari 2024

  
MOCHAMAD DICKY DARMAWAN  
NO HP : 0838-5672-7807

  
SOEDARMANTO, SE, MM

Dosen Pembimbing : MEYTI HANNA ESTER KALANGI, S.Sos, MM

Formulir dibuat rangkap 3 untuk :

1. Mahasiswa
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

## Lampiran 7 Surat Balasan Magang



Nomor : DL.04/20/10/1/KESU/KESU/PBMC-23

Surabaya, 20 Oktober 2023

Lampiran : 1

Perihal : Surat Ijin Praktik Kerja Magang a.n Yusuf Ardiansyah dan Moch. Dicky Darmawan

**Kepada Yth. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kelautan (STIAMAK) Barunawati**

Jl. Perak Barat 173

di

Surabaya

1. Menunjuk :

Surat dari STIAMAK Barunawati nomor : SKL/286/STIAMAK/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Permohonan Ijin Penempatan Magang atas nama Yusuf Ardiansyah dan Moch. Dicky Darmawan;

2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini disampaikan kepada calon pemegang dengan detail di bawah ini :

No.	Nama Mahasiswa/i	NIM
1.	Yusuf Ardiansyah	20112084
2.	Moch. Dicky Darmawan	20112083

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut diterima sebagai pemegang PT Berkah Multi Cargo pada Departemen Operasi dan Teknik terhitung mulai tanggal 16 Oktober 2023 sd 31 Desember 2023.

3. Ketentuan waktu /jam kerja yang berlaku di perusahaan mengikuti sebagaimana jadwal shift lapangan yang telah ditentukan pada departemen Operasi dan Teknik.

4. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


**DIREKSI PT BERKAH MULTI CARGO  
DIREKTORAT KEUANGAN SDM DAN UMUM  
MANAJER KEUANGAN, SDM DAN UMUM  
Pelaksana Harian  
DEPUTI KEUANGAN**



**DEDDY ROBERT SIJABAT**  
NIP. 781000032



## Lampiran 8 Lembar Bimbingan Magang







 **SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN**  
**STIAMAK BARUNAWATI**  
Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN MAGANG**  
TAHUN 2023

Nama : MOCHAMAD DICKY DARMAWAN  
NIM : 20112083  
Tempat Magang : PT. Terminal Petikemas Surabaya  
Judul : "Prosedur Kegiatan Monitoring Reefer container di  
CY PT. Terminal Petikemas Surabaya"

Pembimbing : MEYTI HANNA ESTER KALANGI, S.Sos, MM

No.	Hari/ Tanggal	Bimbingan	Paraf
1	28/11/2023	Judul	
2	09/01/2024	Revisi Judul	
3	10/01/2024	Bab 1 - 3	
4	13/01/2024	Bab 4 - Lampiran	
5	15/01/2024	Revisi Bab 1 - 5	
6	16/01/2023	Tanda tangan laporan	


Mengetahui,  
Kaprosdi Ilmu Administrasi Bisnis

Surabaya, 16 Januari 2024  
Mahasiswa

**SOEDARMANTO, SE., MM**

**MOCHAMAD DICKY DARMAWAN**  
NIM : 20112083

## Lampiran 9 Nilai Magang



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
STIAMAK BARUNAWATI**  
Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website: [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail: [stiamak@stiamak.ac.id](mailto:stiamak@stiamak.ac.id)

---

**NILAI MAGANG DI TEMPAT KERJA  
TAHUN 2023**

Nama : MOCHAMAD DICKY DARMAWAN  
NIM : 20112083  
Tempat Magang: PT. Terminal Petikemas Surabaya  
Alamat Instansi: Gedung B Pelindo Regional 3 Lantai 4  
Judul : Prosedur Kegiatan Monitoring  
 Reefer Container di CY PT-Terminal Petikemas  
 Surabaya.


NO	Penilaian Atas Dasar	Nilai		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Etika dan Kedisiplinan	90	A	
2	Inisiatif dan Kreativitas	91	A	
3	Hasil Magang	95	A	
4	Hubungan dalam Lingkungan Kerja	80	AB	

Keterangan : Nilai diberikan berupa angka pada interval 1-100

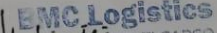
1 - 50 : E (Gagal)  
51 - 55 : D (Kurang)  
56 - 65 : C (Cukup)  
66 - 70 : BC (Antara baik dan cukup)  
71 - 75 : B (Baik)  
76 - 80 : AB (Antara sangat baik dan baik)  
81 - 100 : A (Sangat baik)

Mengetahui,  
Pimpinan Perusahaan

Surabaya, 12 Januari 2024  
Pembimbing Perusahaan



PT PERKAWAL MULTI CARGO  
Daryo Hermanto



Wahid  
PT PERKAWAL MULTI CARGO  
Moh. Anwarudin



## Lampiran 10 Permohonan Izin Magang



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN  
**STIAMAK BARUNAWATI**

Jl. Perak Barat 173 Surabaya  
Website : [www.stiamak.ac.id](http://www.stiamak.ac.id)

Telp. (031) 3291096  
E-mail : [info@stiamak.ac.id](mailto:info@stiamak.ac.id)

Nomor : SKL / 2023 / STIAMAK / X / 2023  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan ijin penempatan magang

Surabaya, 13 Oktober 2023  
Yth. Up. HRD  
PT. Berkah Multi Cargo  
di

**SURABAYA**

1. Sehubungan dengan Kalender Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya Tahun 2023/2024, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa STIAMAK Barunawati, dengan ini STIAMAK Barunawati menugaskan para mahasiswa semester VII untuk melaksanakan kegiatan magang.

2. Tersebut butir 1 diatas, mohon dapatnya Bapak/Ibu memberikan ijin bagi mahasiswa kami, atas nama:

No.	Nama	NIM
1	Yusuf Ardiansyah	20112084
2	Moch. Dicky Darmawan	20112083

Untuk dapat melaksanakan magang di Kantor PT. Berkah Multi Cargo. Adapun jadwal pelaksanaan magang mahasiswa kami dapat menyesuaikan kesiapan Perusahaan.

3. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA

  
Dr. Ir. SUMARZEN MARZUKI, M.MT  
NIDK 8891880018